

BAB VI

PENUTUP

Pada bab VI akan dibahas penutup. Isi dari penutup meliputi: simpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat membangun guru, pembaca, dan peneliti selanjutnya.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan, kaitannya dengan penggunaan gaya bahasa perbandingan, penggunaan gaya bahasa pertentangan, penggunaan gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan sebagai berikut.

1. Gaya bahasa perbandingan yang digunakan siswa cukup beragam, dari 10 jenis gaya bahasa perbandingan, terdapat 5 jenis gaya bahasa perbandingan yang ada dalam kumpulan puisi karya siswa. Gaya bahasa tersebut ialah perumpamaan, metafora, personifikasi, depersonifikasi, dan pleonasme. Penggunaan paling banyak gaya bahasa perbandingan pada karya puisi siswa yaitu gaya bahasa personifikasi dengan jumlah 14 penggunaan. Gaya bahasa perumpamaan 9 penggunaan, metafora 8 penggunaan, depersonifikasi 7 penggunaan, dan pleonasme 3 penggunaan.
2. Gaya bahasa yang sering muncul dalam karya puisi siswa adalah gaya bahasa pertentangan. Dari 20 jenis gaya bahasa pertentangan, terdapat 8 jenis gaya bahasa pertentangan yang ada dalam kumpulan puisi karya siswa. Gaya bahasa tersebut ialah hiperbola, litotes, oksimoron, satir, paradoks, klimaks,

antiklimaks dan anastrof. Penggunaan gaya bahasa hiperbola lebih mendominasi dengan jumlah 24 penggunaan.

3. Gaya bahasa pertautan jarang digunakan dalam karya puisi siswa, dari 13 jenis gaya bahasa pertautan, terdapat 4 jenis gaya bahasa pertautan yang ada dalam kumpulan puisi karya siswa. Gaya bahasa tersebut ialah alusi, eufimisme, epitet, dan erotesis. Penggunaan gaya bahasa erotesis lebih mendominasi dengan jumlah 16 penggunaan.
4. Gaya bahasa perulangan juga sering digunakan siswa dalam puisinya, dari 12 jenis gaya bahasa perulangan, terdapat 7 jenis gaya bahasa perulangan yang ada dalam kumpulan puisi karya siswa. Gaya bahasa tersebut ialah aliterasi, kiasmus, anafora, epistrofa, mesodiplosis, dan anadiplosis. Gaya bahasa yang mendominasi adalah asonansi dengan jumlah 36 penggunaan. Dari 31 judul puisi siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Rejotangan, gaya bahasa asonansi merupakan jenis gaya bahasa yang sering digunakan siswa dalam karya puisinya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai tambahan ilmu dalam mengembangkan menulis puisi siswa terutama pada gaya bahasa puisi.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan sebagai pengetahuan siswa mengenai jenis bahasa yang jarang digunakan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan gaya bahasa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian terkait dengan penelitian gaya bahasa.